

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi atau suatu masalah yang sedang di hadapi. Garraghan (dalam Wasino dan Endah, 2018:11) mendefenisikan metode penelitian sejarah sebagai suatu kumpulan yang sistematis dari prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang dimaksudkan untuk membantu dengan secara efektif dalam pengumpulan bahan-bahan sumber dari sejarah , dalam menilai atau menguji sumber-sumber itu secara kritis dan menyajikan suatu hasil “*Sinthese*” (Pada umumnya dalam bentuk tulisan) dari hasil-hasil yang dicapai. Menurut Helius Syamsuddin (2012:12) metode sejarah adalah mengetahui bagaiman sejarah, sedangkan metodologi sejarah adalah mengetahui bagaimana sejarah.

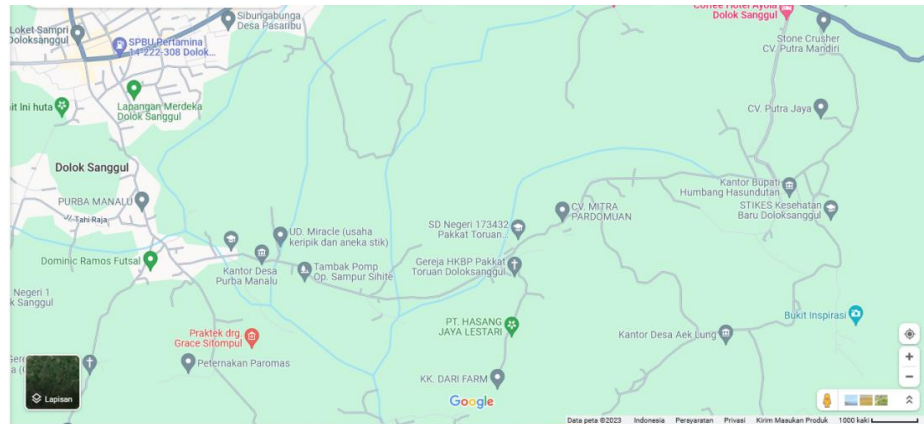
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sejarah. Adapun alasan pemilihan metode ini adalah Metode Sejarah yang dikembangkan oleh Herlius Sjamsuddin seperti yang kita ketahui bahwa metode penelitian sejarah terbagi dalam 4 tahapan meliputi :

1. Heuristik, dimana tahap ini mencari dan mengumpulkan sumber sejarah yang relevan. Dalam sumber yang diperoleh peneliti sebagian besar buku-buku, jurnal, artikel, yang diperoleh dari perpustakaan maupun dari internet. Dalam kegiatan penelitian sejarah, dimana tahap ini adalah tahap yang pertama

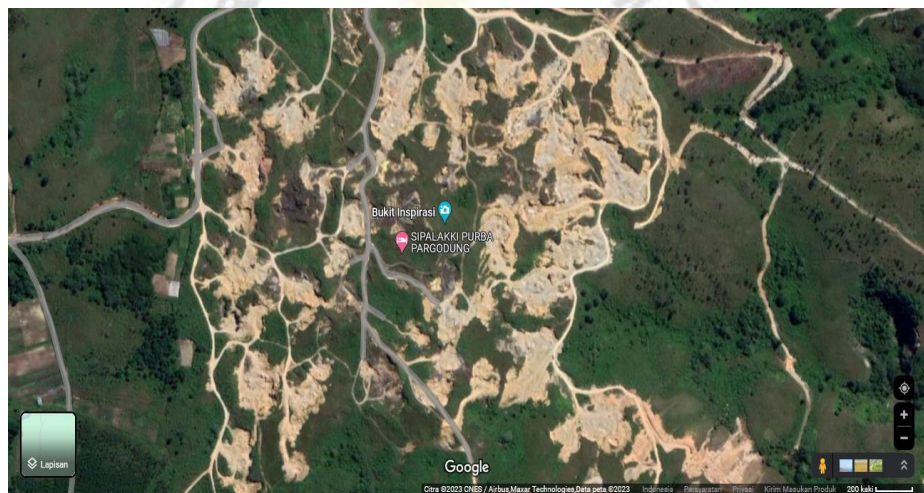
dengan melakukan pengumpulan data-data informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan Judul Sejarah dan Perkembangan Tambang Batu Sipalakki di Desa Pakkat.

2. Verifikasi (Kritik Sumber), langkah setelah pengumpulan sumber/ Heutistik ialah melakukan kritik terhadap sumber, yang dapat dilakukan dengan, (1) Menguji tentang keaslian sumber (otentitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern, (2) menguji tentang kebenaran sumber yang dilakukan melalui kritik intern. Setelah itu data yang sudah di verifikasi kemudian dikelompokkan sesuai dengan topik permasalahan yang hendak diteliti.
3. Interpretasi Data, dimana tahap ini melakukan suatu teknik deskripsi, narasi, dan analisis. Interpretasi merupakan suatu fakta-fakta yang diperoleh untuk menceritakan yang sebenarnya menurut topik-topik atau masalah-masalah yang dipilih dalam penelitian.
4. Historiografi, dimana tahap ini merupakan kegiatan hasil penulis dalam kegiatan penulisan sejarah. Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dan memberikan laporan tertulis sampai pada tahapan interpretasi fakta. Pada tahap Historiografi ini, penulis diharapkan memiliki kemampuan analitis dan kritis, sehingga hasil tulisannya tidak hanya berupa tulisan biasa, tetapi juga dapat menjadi skripsi yang dipertanggungjawabkan.

3.2 Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Peta Desa Pakkat.



Gambar 3.2 Peta Daerah Pertambangan Sibalakki

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian berada di Desa Pakkat, Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer (Data Utama)

Data primer adalah data yang didapat dari sumber utama yaitu pengurus Koperasi Sipalakki Saroha Pargodung Purba (KSSPP) mulai dari Pelindung, Sekretaris, Bendahara, Tim 39, Lembaga adat, Manager, Penjaga Harian, Penatua marga Purba Pargodung, Penambang Batu yang bekerja di Sipalakki dari *Boru, bere, dan ibebere*, Masyarakat yang sudah berumur 50-70 tahun yang telah merasakan dampak yang diberikan dari Sipalakki, serta industry-industri yang sudah berdiri akibat dari adanya tambang batu Sipalakki. Untuk mendapatkan data primer ini penulis akan melakukan penelitian lapangan (*Field Reserch*) dan mewawancarai dan observasi secara langsung.

2. Data Sekunder (Data Pendukung)

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, artikel, ataupun dari jurnal yang dapat diperoleh dari website yang berkaitan dengan penelitian. Data ini mendukung pembahasan dan permasalahan penelitian, untuk itu data yang diperoleh dapat membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasution (2006), metode adalah salah satu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Karena jenis penelitiannya adalah lapangan atau (*Field Research*) maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: Data Lapangan.

Untuk mendapatkan data lapangan digunakan metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang verbal. Untuk memperoleh data ataupun informasi dilakukan wawancara. Dalam komunikasi diperlukan kemampuan untuk mengungkapkan buah pikiran orang lain. Menurut Sugiyono yang mengutip pendapat Esterberg, mengemukakan terdapat beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur, dan semi terstruktur. Karena peneliti membutuhkan data yang pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan merupakan wawancara semi terstruktur.

Penulis mewawancarai secara langsung para Pengurus Koperasi Sipalakki Saroha Purba Pargodung, para penambang dari masyarakat Desa yang ikut menambang dari *boru, bere*, dan *ibebere*, serta masyarakat yang merasakan dampak dari adanya tambang batu sipalakki. Pemilihan informan juga didasarkan pada kepengurusannya di Sipalakki, pekerjaan dan usia. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan

kepala desa untuk memperoleh data yang lebih lengkap mengenai kehidupan social yang mencakup interaksi sosialnya.

2. Observasi

Menurut Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (2004:158). Menurut Sugiyono yang mengutip pendapat dari Safanah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, konservasi yang secara terang-terangan dan tersamar. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terang-terangan atau tersamar jadi objek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan di Desa Pakkat yang telah ditentukan oleh penulis sebagai tempat untuk mengumpulkan data. Penulis melihat langsung bagaimana system ke pengurusan serta aktivitas penambangan Batu Sipalakki di Desa Pakkat dan melihat bagaimana kehidupan social ekonominya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono metode dokumentasi ialah cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu seperti tulisan, gambar dan karya monumental dari seseorang (2014:312). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah dari perkembangan bahkan keadaan sosial ekonomi masyarakat desa Pakkat.

4. Studi Literatur/Buku

Buku adalah studi Pustaka yang dilakukan dengan kegiatan dalam kegiatan dalam pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan

kehidupan ekonomi sosial penambangan bahan galian ataupun buku-buku tentang sejarah Pertambangan kehidupan ekonomi sosial penambangan bahan galian ataupun buku-buku tentang sejarah Pertambangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan cara yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data sehingga menjadi sebuah data yang satu, dengan menemukan hal baru dan menuangkan ke dalam pembahasan.

Langkah-langkah yang dapat diperoleh dalam analisis data adalah dengan menerapkan beberapa tahapan:

1. Tahap awal adalah dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian atau disebut juga tahap Heuristik. Data yang diperoleh melalui observasi ke lapangan dengan menggunakan wawancara dengan narasumber.
2. Mengklasifikasikan data, dengan memilih data hasil wawancara dan hasil literatur yang berkaitan dengan penelitian Sejarah dan Perkembangan Tambang Batu Sipalakki di Desa Pakkat.
3. Tahap ketiga adalah interpretasi atau penyusunan hasil-hasil penelitian berdasarkan fakta yang ditemukan dengan mengorganisasikan fakta-fakta lainnya yang ditemukan menjadi bentuk satu-kesatuan yang sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti.
4. Tahap keempat adalah menganalisis data yaitu mencari keterkaitan antara data primer dan didukung oleh data sekunder untuk mencocokkan data-data yang

ada di lapangan dengan data yang ada diliteratur agar ditemukan suatu rangkaian data yang memuat suatu informasi.

5. Tahap kelima adalah Menulis data yang merupakan keterkaitan hasil interpretasi dan wawancara dengan narasumber serta data yang mendukung penulisan laporan Sejarah dan Perkembangan Tambang Batu Sipalakki di Desa Pakkat.
6. Membuat kesimpulan, tahap ini menulis dengan membuat kesimpulan setelah data yang relevan diperoleh dan dianalisis maka suatu kesimpulan dari keseluruhan data yang sudah di olah dan menuangkanya kedalam suatu laporan hasil penelitian.

